BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (Sugiyono 2017). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey* yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Faktor Budaya, Faktor sosial* Dan Faktor pribadi Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT Telkom Dikota Metro

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Menurut objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Sugiyono (2017) juga menjelaskan pengertian objek penelitian adalah “sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, *valid* dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)”. Objek penelitian yang penulis teliti “Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial dan Faktor Pribadi Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Pada Pt Telkom Dikota Metro.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, (Sugiyono, 2017:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

1. Oprasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono

2016:38). Adapun variabel dalam penelitian ini dikelompokan menjadi sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Sugiyono 2017:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *:*

1. Variabel X_1 *faktor budaya*
   a) Definisi Konseptual: Budaya merupakan hal yang kompleks yang menyeluruh dan mencakup pengetahuan, keyakinan, seni, hukum moral, kebiasaan, dan kapabilitas lainnya, serta kemampuan individu menguasai kebiasaankebiasaan dalam masyarakat.
   b) Definisi Operasional: dengan indikator kebudayaan, sub budaya kelas social, yang di ukur menggunakan instrumen skala likert dan diberikan kepada konsumen PT Telkom.
2. X_2 *faktor sosial*
   a) Definisi Konseptual:. Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disintesiskan bahwa Faktor sosial adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai indeks hubungan manusia dalam ranah masyarakat atau masyarakat, referensi berarti bahwa sosial itu abstrak yang di dalamnya ada tanda yang sesuai memahami lingkungan, dan mengkoordinasikan kegiatan individu sebagai anggota masyarakat masyarakat
   b) Definisi Operasional: dengan indikator kelompok refrensi. Keluarga dan peran status yang di ukur menggunakan instrumen skala likert dan diberikan kepada konsumen PT Telkom.
3. X_3: *faktor pribadi*
   a) Definisi Konseptual: Karakteristik pribadi yang mempengaruhi keputusan pembeli mencakup usia dan tahap dalam siklus hidup, pekerjaan, dan keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, dan gaya hidup serta nilai-nilai. Karena diantaranya memiliki dampak langsung pada perilaku konsumen, penting bagi pemasar untuk mengikuti mereka dengan cermat..
   b) Definisi Operasional: dengan indikator umur dan tahapan, pekerjaan, dan keadaan ekonomi. dengan indikator umur dan tahapan, pekerjaan, dan keadaan ekonomi dengan indikator umur dan

tahapan, pekerjaan, dan keadaan ekonomi

b. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independent (Sugiyono 2017:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Keputusan Pembelian (Y)

a) Definisi konseptual : keputusan pembelaian pada masyarakat adalah mebeli merek yang paling disukai berdasarkan alternatif yang tersedia. Keputusan pembelian ini merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan.

b) Definisi operasional: keputusan pembelaian pada masyarakat adalah mebeli merek yang paling disukai berdasarkan alternatif yang tersedia. Keputusan pembelian ini merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan. Yang meliputi Pengenalan Masalah,Pencarian Informasi, Evaluasi Alternatif ,Tahap Penentuan, Prilaku Pasca Pembeliandan sesuai dengan kebutuhan. yang di ukur menggunakan instrumen skala likert dan diberikan kepada mahasiswa FEB UM Metro.

Tabel 5 Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Pengukuran	Item Pertanyaan
1.	Faktor budaya (x1)	kebudayaan	Skala likert	1,2,3,4,5,6
		Sub budaya,		7,8,9,10,11,12,13
		Kelas		14,15,16,17,
2.	Faktor sosial (x2)	Kelompok refrensi	Skala likert	1,2,3,4,5,6
		keluarga		7,8,9,10, 11,12,13,
		Peran dan status		1415,1617, 18,19,20
3.	Faktor pribadi	Umur dan tahapan	Skala likert	1,2,3,4,5,6
		pekerjaan,		7,8,9,10, 11,12,13,
		Keadan ekonomi		1415,1617, 18,19,20
4.	Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan Masalah	Skala likert	1,2,3,4,5,6
		Pencarian Informasi		7,8,9,10,
		Evaluasi Alternatif		11,12,13,

		Tahap Penentuan		1415,1617,
		sesuai dengan keinginan dan kebutuhan.		18,19,20

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016: 80). Berdasarkan perkiraan waktu dan keterbatasan Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengguna wifi dari Telkom Indonesia di metrp. maka jumlah populasi diambil berdasarkan jumlah pembeli terbanyak dalam setahun di tahun 2020 yaitu sebanyak 133 pembeli.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai/karyawan pada organisasi tertentu, jumlah mahasiswa tertentu dan sebagainya (Sugiyono, 2016:149). Dalam penelitian akan mengunakan penelitian *accidental sampling* yaitu (sugiyono, 2016:85). Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/isendental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Dalam penelitian ini ukuran sampel dihitung dengan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = nilai kritis (10%)

Berdasarkan Metode Slovin diatas, maka akan diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{133}{1 + 133\ (0.05)^2}$$

= 99,8 konsumen.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 konsumen sebagai responden penelitian.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Sumber data primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya disebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis atau lisan dengan menggunakan metode wawancara (Jonathan Sarwono, 2015).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Sumber data sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai saranya untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti (Jonathan Sarwono, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari perpustakaan berupa buku-buku dan juga melalui jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tertulis, lisan, gambaran, atau arkeologis.

2. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang di saksikan selama penelitian. Observasi juga merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan (Subagyo, 2015: 63).

Dalam teknik wawancara menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Nasution, 2015: 113). Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.

4. Quisioner (Angket)

Angket digunakan sebagai pengumpulan data untuk mendapatkan data tentang Harga, kualitas produk, promosi serta kepuasan konsumen. Quisioner adalah teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk jawabannya (Sugiyono, 2018: 142). Angket yang digunakan bersifat pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden untuk mendapatkan objek penelitian dengan jawaban yang disediakan oleh peneliti. Menurut Suharsim Arikunto (2013: 90), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang diketahuinya. Daftar pertanyaan dalam kuesioner harus sesuai dengan permasalahan yang diteliti, agar memperoleh data berkaitan dengan harga, kualitas produk promosi dan kepuasan konsumen pada PT dahlia dewantara. Dari setiap jawaban responden terhadap daftar pertanyaan yang diajukan kemudian diberi skor tertentu. Skor tersebut bergerak antara 1 sampai 5, dengan ketentuan sebagai berikut (Sugiyono, 2018: 167):

Responden yang menjawab opsi A (Sangat Setuju) : diberi skor 5
Responden yang menjawab opsi B (Setuju) : diberi skor 4
Responden yang menjawab opsi C (Ragu-ragu) : diberi skor 3
Responden yang menjawab opsi D Tidak Setuju) : diberi skor 2
Responden yang menjawab opsi E (Sangat Tidak Setuju) : diberi skor 1

5. Kepustakaan (*Library Research*)

kepustakaan merupakan cara pengumpulan data bermacam macam material yang terdapat diruang kepustakaan seperti koran buku-buku majalah, naskah, dokumen dan sebagainya.

Menurut (sugiyono 2018: 291) studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan refrensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, hal ini dikarenakan penelitian ini tidak lepas dari literatur – literatur ilmiah.

F. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji validitas

Pengujian validitas ini di tunjukan untuk melihat suatu hubungan antara masing-masing item pertanyaan pada variabel bebas dan variabel terikat. Butir-butir pertanyaan yang mempunyai factor *loading* yang valid yaitu >0,5 menunjukan bahwa indiktaor-indikator yang ada merupakan satu kesatuan alat ukur yang mengukur suatu konstruk. Dengan instrument yang valid akan menghasilkan data yang valid pula, atau dapat dikatan juga bahwa jika data yang di hasilkan dari sebuah instrument valid, maka instrument itu juga valid. Selanjutnya peneliti akan menentukan validitasnya berdasarkan formula tertentu, diantaranya korelasi *korelasi product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\mathrm{Z}xy_{-(\sum x)}(\sum y)}{\sqrt{[(N\mathrm{Z}x^2 - (\sum x)^2(N\mathrm{Z}y^2 - (\mathrm{Z}y)^{2)}]}}$$

Keterangan :

r_{xy}hitung : koefisien korelasi antara variable X dan Y

∑X : jumlah skor item

∑Y : jumlah skor total

N : junmlah responden

∑xy : hasil perkalian dari total jumlah variable X dan Variabel Y

$\sum x^2$: kuadrat dari total jumlah Variabel X

$\sum y^2$: kuadrat dari total jumlah Variabel Y

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan seluruh respondent sampel, kemudian membandingkan nilai r_{hitung}dengan $r_{tabel.}$ Dengan membandingkan r_{hitung}dari r_{tabel}jika r_{hitung}lebih besar dari r_{tabel}maka butir pertanyaan tersebut adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut pendapat Ghozali (2013:84) Uji reabilitas hanya dapat dilakukan setelah suatu instrument telah di pastikan validitasnya. Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, Peneliti melakukan uji reliabititas dengan menghitung *cronbach'sAlpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel, suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach's> 0,60 dengan rumus:

$$r_{11} = (\frac{k}{k-1})\,[1 - \frac{\Sigma\sigma b^2}{\sigma bt^2}]$$

dimana :

r_{11} = reliabilitas instrument/ koefisien reabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum\sigma b^2$ = jumlah varians butir

σbt^2 =varians total

G. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut pendapat Ghozali (2013:160), bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak, Uji Normalitas di perlukan untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk menguji data distribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan program SPSS, yaitu dengan menggunakan Uji normalitas menggunakan metode *kolmogrov-Smirnov* jika hasil angka signifikan (Sig) lebih kecil dari 0.05 maka data tidak terdistribusi normal. Dala uji *kolmogrov-Smimov* ini standar pengambilan keputusan ditentukan dengan pedoman keputusan sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka distribusi data tidak normal

b) Jika nilai signifikan > 0,05 maka distribusi data normal

Hipotesis yang digunakan untuk menyimpulkan keputusan adalah:

Ha : data residual tidak berdistribusi normal

Ho : data residual berdistribusi normal.

b. Uji Lineritas

Menurut pendapat sugiyono dan susanto (2015:323) Uji linieritas bertujuan unruk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *testfor Liniearity* dengan pada tingkat signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikasi *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05.

c. Uji Homogenitas

Setelah data diperoleh sudah normal, selanjutnya diuji dengan homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui beberapa varian adalah sama atau tidak asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah varian dari populasi sama. Sebsagai criteria pengujian, jika nilai signifikasi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

H. Model analisis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terkait. Persamaan untuk regresi linier berganda adalah:

$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 x_3 + e$

(sumber: Sugiyono, 2016: 192)

Keterangan :

Y = Variabel dependent yang diprediksikan (keputusan pembelian)

X_1 = Variabel independent (faktor budaya)

X_2 = Variabel independent(faktor sosial)

X3 = Variabel independent (faktor pribadi)

a = Harga Konstanta (Harga Y bila X=0)

e =error

b_1, b_2, b_3,bn = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

2. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan uji t. Menurut Imam Ghozali (2013 : 98), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 5% (α=0,05). Jika t hitung lebih besar t tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap terhadap variabel dependen. sedangkan jika t hitung lebih kecil t tabel maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikasi lebih kecil dari nilai probabilitas maka berpengaruh signifikan, sedangkan jika niali signifikasi lebih besar dari nilai probabilitas maka tidak berpengaruh signifikan

Untuk menguji hipotesis melalui uji t dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi antara variable x dan y

n = jumlah responden

r^2 = kuadarat koefisien antara variabel x dan y

3. Uji F

Uji F disebut juga uji signifikan serentak (secara simultan). Pada dasarnya uji F ini menunjukan apakah semua variabel independen atau bebas yang diamsukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Imam Ghozali, 2013: 98). Uji f ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara f_{hitung} dengan f_{tabel}. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima (layak digunakan), demikian pula sebaliknya. Taraf nyata yang digunakan adalah sebesar 5%. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 5% (α=0,05). Jika f hitung lebih besar f tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap terhadap variabel dependen. sedangkan jika f hitung lebih kecil f tabel maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel

dependen. Jika nilai signifikasi lebih kecil dari nilai probabilitas maka berpengaruh signifikan, sedangkan jika niali signifikasi lebih besar dari nilai probabilitas maka tidak berpengaruh signifikan.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut pendapat Ghozali (2013:97)Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dengan menggunakan rumus:

KD : R^2 x 100%

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

R^2 : koefisien korelasi

5. Uji Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik merupakan dugaan atau persyaratan yang perlu di uji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

a) H_O: $\beta_1 \leq 0$: Faktor budaya (X_1) tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y)

Ha: $\beta_1 \geq 0$: Faktor budaya (X_1) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y)

b) Ha: $\beta_2 \geq 0$: faktor sosial (X_2) tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y)

Ha: $\beta_2 \geq 0$: faktor sosial (X_2) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y)

c) H_O: $\beta_3 \leq 0$: faktor pribadi (X_3) tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y)

Ha: $\beta_3 \geq 0$: faktor pribadi (X_3) berpengaruh positif terhadap

Keputusan pembelian (Y)

H_O: β_1 , β_2 , β_3 ≤ 0 : faktor budaya(X_1), faktor sosial (X_2), faktor pribadi (X_3) tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian(Y)

Ha: β_1 , β_2 , $\beta_3 \geq 0$ faktor budaya(X_1), faktor sosial (X_2), faktor pribad (X_3) tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y faktor budaya(X_1), faktor sosial (X_2), faktor pribadi (X_3) tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y)